

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap akuntansi aset tetap pada Bank Nagari Cabang Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jenis-jenis aset tetap berwujud yang dimiliki oleh Bank Nagari Cabang Pariaman ada 12 jenis yaitu Kelompok Tanah, Inventaris alat-alat perabot kantor (I), Inventaris alat-alat rumah tangga kantor (I), Inventaris alat-alat perabot kantor (II), Inventaris alat-alat rumah tangga kantor (II), Inventaris mesin-mesin (II), Inventaris kendaraan roda empat (II), Inventaris kendaraan roda dua (I). Inventaris gedung kantor, Inventaris Hardware komputer, dan Inventaris mesin-mesin (I).
- 2) Cara perolehan aset tetap berwujud pada Bank Nagari Cabang Pariaman diperoleh dengan cara pembelian secara tunai. Penghitungan penyusutannya menggunakan metode garis lurus. Dan pencatatan penyusutannya dilakukan pada akhir periode yaitu tiap tanggal 31 Desember setiap tahunnya.
- 3) Pengeluaran biaya selama penggunaan aset tetap pada Bank Nagari Cabang Pariaman terdiri atas beberapa biaya dari aset tersebut. Biaya tersebut jumlahnya dari yang besar hingga kecil. Ketika biayanya tidak terlalu besar maka bisa langsung dijadikan biaya, dan apabila biayanya besar maka biaya tersebut dikapitalisasi langsung ke aset tetapnya, sehingga nanti dapat menambah manfaat dari aset tetap itu sendiri.

- 4) Bank Nagari Cabang Pariaman tidak membuat laporan keuangan dengan sendiri, tetapi Bank Nagari Cabang Pariaman hanya membuat laporan mentahnya saja dan nanti dikirimkan ke kantor pusat untuk dibuatkan laporan keuangan dari Bank Nagari itu secara keseluruhan.
- 5) Cara penghapusan aset tetap berwujud pada Bank Nagari Cabang Pariaman ada dua, yaitu pertama membuat rekomendasi ke kantor pusat dengan memperhatikan hal-hal yang harus diperhatikan, dan yang kedua apabila telah disetujui oleh direksi maka kantor cabang atau cabang pembantu melakukan proses penghapusbukuan dari aset tetap tersebut.

5.2 Saran

Menurut penulis, akuntansi aset tetap pada Bank Nagari Cabang Pariaman sudah hampir baik, karena telah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, namun ada beberapa hal yang akan penulis sarankan kepada perusahaan yaitu :

- 1) Biaya saat penggunaan aset tetap seharusnya dikapitalisasi ke aset tetap itu sendiri. Karena dengan langsung dijadikan biaya maka nantinya akan mengurangi pendapatan dari perusahaan itu. Sebaiknya Bank Nagari Cabang Pariaman memperlakukan biaya untuk aset tetap ini sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Lain halnya ketika biayanya tidak terlalu besar, maka bisa saja langsung dijadikan biaya.
- 2) Saat masa manfaat dari aset tetap itu habis, Bank Nagari Cabang Pariaman tidak langsung melakukan penghapusan dari aset tetap itu, melainkan Bank

Nagari Cabang Pariaman menyimpan aset tetap itu disuatu tempat. Sehingga dapat memakan tempat yang cukup banyak. Sebaiknya Bank Nagari Cabang Pariaman ketika masa manfaat aset tetap itu telah habis, seharusnya langsung di hapuskan.

